

ABSTRAK

Dalam pertunjukan kesenian tradisional tari, musik hadir sebagai pendukung yang tidak dapat dipisahkan dari tarian yang dipertunjukannya. Memperhatikan perkembangan kesenian tradisional yang berkembang di Jawa Barat, pada saat ini sangat memprihatinkan. Banyak di antara kesenian tradisional yang sudah punah, bahkan banyak pula yang yang dalam keadaan antara hidup dan mati. Group Saung Seni Kipurwa, adalah salah satu grup yang bergerak dalam bidang kesenian tradisional terutama musik-musik yang di dalam garapannya menggunakan instrument dari bahan dasar bambu, seperti suling, celempung, arumba dan karinding. Dalam hal ini baik pimpinan maupun anggota grup selalu berupaya untuk meningkatkan kreativitas dalam rangka melestarikan musik tradisional yang menggunakan bambu. Bagi peneliti, dari kegiatan mereka yang terhimpun dalam sebuah grup musik bambu, terdapat sebuah semangat untuk berupaya secara konsisten dalam mengangkat popularitas musik tradisional dari bambu. Sementara itu, Pemerintah daerah Purwakarta berharap bahwa dengan adanya group musik Saung Seni Kipurwa ini bisa menjadi teladan bagi masyarakat untuk bisa ikut melestarikan alat musik bambu yang ada di Jawa Barat. Dari uraian yang telah disampaikan penulis mengenai kesenian musik bambu khususnya tentang group Saung Seni Kipurwa, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pertunjukan musik bambu group Saung Seni Kipurwa pada acara car free night di Purwakarta.

Kata Kunci : Pertunjukan, Musik Bambu, Car Free Night.

ABSTRACT

In the traditional dance performance, music is present as an inseparable support for the dance he performed, as well as the performance of drama and others. Noting the development of traditional arts that developed in West Java, at this time it is very concerning. Many of the traditional arts that have become extinct, even many who are in a state between life and death. In recent years, traditional art life in Purwakarta has begun to stretch, this is the influence of the district government that has an interest and attention to the life of traditional arts, not only that which develops in Purwakarta, but also in West Java and its surroundings. Kipurwa Saung Seni Group, is one group that is engaged in traditional arts, especially music which in its work uses instruments from bamboo base materials, such as flute, celempung, arumba and karinding. In this case both leaders and group members always strive to improve creativity in order to preserve traditional music that uses bamboo. For researchers, from their activities in a bamboo music group, there is a passion to consistently strive to increase the popularity of traditional music from bamboo. Meanwhile, the Purwakarta regional government hopes that the presence of the Kipurwa Saung Seni music group can be an example for the community to be able to participate in preserving bamboo musical instruments in West Java. From the description that the author has told about bamboo music, especially about the Saung Seni Kipurwa group, researchers are interested in learning more about the bamboo musical performances of the Saung Seni Kipurwa group at the car free night event in Purwakarta.

Dila Ayu Dini, 2018

Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords : Performance, Bamboo Music, Car Free Night